

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PEMBELAJARAN TEMATIK
TERPADU DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *ATTENTION, RELEVANCE,*
CONFIDENCE, SATISFACTION DI KELAS IV UPTD SD N 01
TUJUAH KOTO TALAGO KABUPATEN 50 KOTA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)*



**OLEH:
DIVARAH SEPTIANA
NIM. 17129314**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

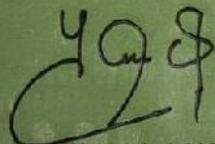
PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PEMBELAJARAN
TEMATIK TERPADU DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
ATTENTION, RELEVANCE, CONFIDENCE,
SATISFACTION DI KELAS IV UPTD SD N
01 TUJUH KOTO TALAGO
KABUPATEN SOLO

Nama : Divarah Septiana
Nim/BP : 17129314 / 2017
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Ilmu Pendidikan (FIP)

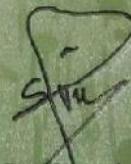
Padang, Mei 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Dra. Yeti Ariani, M.Pd
NIP. 196012021988032001

Disetujui oleh,
Pembimbing



Drs. Yunisrul, M.Pd
NIP. 195906121987101001

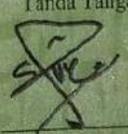
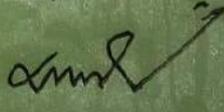
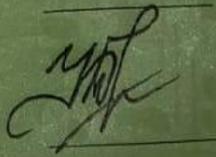
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peringkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pembelajaran Tematik
Terpadu Dengan Menggunakan Model *Attention, Relevance,
Confidence, Satisfaction* Di Kelas IV UPTD SD N 01 Tujuh Koto
Talago Kabupaten 50 Kota
Nama : Divarah Septiana
NIM/BP : 17129314 / 2017
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Ilmu Pendidikan (FIP)

Padang, Mei 2021

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Yunisrul, M.Pd	
2. Anggota	: Prof. Drs. Yalvema Miaz, M.A	
3. Anggota	: Dr. Yeni Erita, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Divarah Septiana

NIM / BP : 17129314 / 17

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Fakultas : Ilmu Pendidikan (FIP)

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction* Di Kelas Iv Uptd Sd N 01 Tujuh Koto Talago Kabupaten 50 Kota

Dengan ini menyatakan bahwaskripsi ini benar-benar Karya Sendiri dan benar keasliannya, apabila ternyata dikemudian hari Penelitian skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Mei 2021

Peneliti



Divarah Septiana

NIM. 17129314

ABSTRAK

Divarah Septiana, 2021: Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction* di kelas IV UPTD SD N 01 Tujuh Koto Talago, Kabupaten 50 Kota

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang optimalnya pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu yang dilakukan oleh guru, sehingga berdampak pada rendahnya Hasil belajar peserta didik di kelas UPTD SD N 01 Tujuh Koto Talago, Kabupaten 50 Kota. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan Model pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction (ARCS)* kelas IV UPTD SD N 01 Tujuh Koto Talago Kabupaten 50 Kota.

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SD N 01 Tujuh Koto Talago Kabupaten 50 Kota dengan subjek Penelitiannya adalah guru beserta peserta didik di kelas IV. Penelitian dilakukan dalam jangka waktu 3 minggu. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan jenis Penelitiannya Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus yang meliputi empat tahap prosedur Penelitian, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil Penelitian dilihat dari aspek Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di siklus I diperoleh rata-rata skor 81% dan pada siklus II diperoleh skor 97,7% (Sangat Baik). Pelaksanaan pembelajaran pada aspek guru siklus I diperoleh rata-rata yaitu 77,5% (Cukup), dan pada siklus II meningkat menjadi 95% (Sangat Baik). Aspek peserta didik pada siklus I diperoleh rata-rata yaitu 77,5 % (Cukup), dan pada siklus II meningkat menjadi 95% (Sangat Baik). Hasil belajar peserta didik pada siklus I diperoleh rata-rata 68,99 (Kurang) dan pada siklus II meningkat menjadi 89,98 (Baik). Dengan demikian strategi *Card Sort* dapat meningkatkan Hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat mengadakan Penelitian serta menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya shalawat beriring salam, semoga di sampaikan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan bagi umat islam dan telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul **Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction* di kelas IV UPTD SD N 01 Tujuh Koto Talago, Kabupaten 50 Kota** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

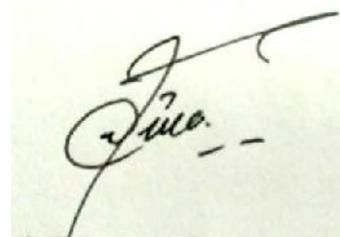
1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku ketua dan ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD yang telah memberikan izin Penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku koordinator UPP IV Bukittinggi yang telah memberikan izin untuk melakukan Penelitian.
3. Bapak Drs. Yunisrul, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan dukungan yang sangat berharga bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini
4. Bapak Prof. Drs. Yalvema Miaz, M.A dan Ibu Dr. Yeni Erita, M.Pd selaku tim penguji yang telah banyak memberikan saran, kritikan dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini.

5. Ibu Hartati Wirda, S.Pd selaku Kepala Sekolah UPTD SD N 01 Tujuh Koto Talago Kabupaten 50 Kota dan Guru kelas IV Ibuk Aida Fitria, S.Pd yang telah memberi izin Penelitian di kelas IV dan membantu dalam Penelitian
6. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda William Budi, Zainal Arif dan Ibunda Desi Arianti, dan kepada saudara yang telah memberikan doa, dorongan, semangat, nasehat serta melengkapi segala kebutuhan baik itu moril maupun materil.
7. Teman-teman seperjuangan angkatan 2017 di sekre HIMA yang ikut memberikan dorongan dan semangat.

Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat balasan berupa pahala disisi Allah SWT, Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Dalam Penelitian skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang penulis temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang, April 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Divarah Septiana', with a horizontal line underneath.

Divarah Septiana
Nim : 17129314

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	ivi
DAFTAR BAGAN.....	vvii
DAFTAR GRAVIK	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Masalah.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II.....	14
KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI.....	14
A. Kajian Teori.....	14
1. Hasil Belajar.....	14
2. Jenus-Jenis Hasil Belajar.....	15
3. Pembelajaran Tematik Terpadu.....	19
4. Model Pembelajaran ARCS.....	25
5. Hakikat ARCS.....	25
B. Kerangka Teori.....	46
BAB III.....	49
METODE PENELITIAN.....	49
A. Setting Penelitian.....	49
1. Tempat Penelitian	49
2. Subjek Penelitian.....	49
3. Waktu Penelitian/ Lama Penelitian.....	50

B. Rancangan Penelitian.....	50
1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian.....	50
2. Alur Penelitian.....	53
3. Prosedur Penelitian.....	55
C. Data dan Sumber Data.....	59
1. Data Penelitian.....	59
2. Sumber Data.....	60
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	60
1. Teknik Pengumpulan Data.....	60
2. Instrumen Penelitian.....	62
E. Teknik Analisis Data.....	64
BAB V.....	69
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	69
A. Hasil Penelitian.....	69
1. Siklus 1 Pertemuan 1.....	70
2. Siklus I Pertemuan 2.....	113
3. Siklus II.....	149
B. Pembahasan.....	184
1. Siklus I.....	184
2. Siklus II.....	194
BAB V.....	199
KESIMPULAN DAN SARAN.....	199
A. Kesimpulan.....	199
B. Saran.....	201
DAFTAR RUJUKAN.....	202

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Penilaian Tengah Semester 1 Kelas IV	7
Table 3.1 Kriteria Taraf Keberhasilan.....	66
Table 3.2 Peringkat Kualifikasi Penilaian	67

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori Penelitian Tindakan Kelas	48
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	54

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik	198
--	-----

DAFTAR LAMPIRAN

SIKLUS I PERTEMUAN 1

Lampiran 1. Hasil Pengamatan RPP	206
Lampiran 2. Hasil Pengamatan Aspek Guru	211
Lampiran 3. Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik	221
Lampiran 4. Pemetaan Subtema	229
Lampiran 5. Pemetaan KD	230
Lampiran 6. RPP	231
Lampiran 7. Materi Pembelajaran	243
Lampiran 8. Media Pembelajaran	254
Lampiran 9. LKPD dan LDK	257
Lampiran 10. Kisi Kisi Soal Evaluasi	279
Lampiran 11. Soal Evaluasi	286
Lampiran 12. Kunci Jawaban Soal Evaluasi	291
Lampiran 13. Hasil Penilaian Sikap	292
Lampiran 14. Hasil Penilaian Pengetahuan	293
Lampiran 15. Hasil Penilaian Keterampilan	294
Lampiran 16. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan	295
Lampiran 17. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan	301

SIKLUS I PERTEMUAN II

Lampiran 18. Hasil Pengamatan RPP	304
Lampiran 19 Hasil Pengamatan Aspek Guru	309
Lampiran 20. Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik	317
Lampiran 21. Pemetaan Subtema	325
Lampiran 22. Pemetaan KD	326
Lampiran 23. RPP	327
Lampiran 24. Materi Pembelajaran	341
Lampiran 25. Media Pembelajaran	352
Lampiran 26. LKPD dan LDK	354
Lampiran 27. Kisi Kisi Soal Evaluasi	367
Lampiran 28. Soal Evaluasi	375
Lampiran 29. Kunci Jawaban Soal Evaluasi	382
Lampiran 30. Hasil Penilaian Sikap	383
Lampiran 31. Hasil Penilaian Pengetahuan	385
Lampiran 32. Hasil Penilaian Keterampilan	386
Lampiran 33. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan	392
Lampiran 34. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan	393

SIKLUS II

Lampiran 35. Hasil Pengamatan RPP	396
Lampiran 36 Hasil Pengamatan Aspek Guru	401
Lampiran 37. Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik	411
Lampiran 38. Pemetaan Subtema	420
Lampiran 39. Pemetaan KD	421
Lampiran 40. RPP	422
Lampiran 41. Materi Pembelajaran	434
Lampiran 42. Media Pembelajaran	441
Lampiran 43. LKPD dan LDK	447
Lampiran 44. Kunci Jawaban LDK	461
Lampiran 45. Kisi Kisi Soal Evaluasi	464
Lampiran 46. Soal Evaluasi	471
Lampiran 47. Kunci Jawaban Soal Evaluasi	477
Lampiran 48. Hasil Penilaian Sikap	478
Lampiran 49. Hasil Penilaian Pengetahuan	480
Lampiran 50. Hasil Penilaian Keterampilan	481
Lampiran 51. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan	487
Lampiran 52. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan.....	488
Lampiran 53. Dokumentasi Foto Foto	490
Lampiran 54. Surat Izin Penelitian	494
Lampiran 55. Surat Balasan Penelitian	495

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha pembinaan dan pengembangan kepribadian manusia baik dari segi rohani maupun jasmani. Beberapa ahli berpendapat bahwa pendidikan itu adalah suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam mendewasakan diri melalui pengajaran dan latihan. Dengan pendidikan kita bisa lebih dewasa karena pendidikan tersebut memberikan dampak yang sangat positif bagi kita, dan juga pendidikan tersebut bisa memberantas buta huruf dan akan memberikan keterampilan dan kemampuan mental.

Khususnya pada jenjang pendidikan sekolah dasar, melalui pendidikan peserta didik diberikan bekal sikap, pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan tingkat perkembangannya. Seperti yang terdapat dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan segala potensi yang terdapat dalam diri peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu pengetahuan, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Agar tercapainya tujuan dari pendidikan nasional tersebut, pemerintah telah mengembangkan Kurikulum 2013 sebagai penyempurnaan kurikulum sebelumnya. Penyempurnaan kurikulum tersebut dilakukan oleh pemerintah dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia yang lebih baik.

Kurikulum 2013 merupakan rangkaian penyempurnaan kurikulum yang sebelumnya. Pada Kurikulum 2013, guru juga dipermudah dalam proses pembelajaran karena guru tidak lagi terlalu terfokus dalam penyampaian materi pelajaran, tetapi guru hanya perlu memberikan pengarahan dan kegiatan pembelajaran lebih berpusat pada peserta didik. Sebagaimana yang telah diungkapkan Aini (2017) Kurikulum 2013 yang ideal yaitu dalam proses pembelajarannya berpusat pada peserta didik, sifat pembelajarannya kontekstual, buku berisi materi dan proses pembelajaran, sistem penilaian serta kompetensi yang diharapkan dalam suatu tujuan pembelajaran.

Pada Kurikulum 2013 pembelajaran di sekolah dasar dikaitkan pada kehidupan nyata peserta didik menggunakan tematik terpadu yaitu dengan memadukan beberapa pokok bahasan atau mata pelajaran ke dalam satu tema. Pada kurikulum 2013 di Sekolah Dasar, pembelajaran tematik terpadu yaitu dengan memadukan serta mengintegrasikan beberapa materi mata pelajaran ke dalam satu tema atau topik pembahasan yang telah ditentukan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Kemendikbud (2014) bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema

untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran dengan pengalaman kehidupan nyata peserta didik sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Hal ini berarti, pembelajaran tematik terpadu adalah sebagai upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan, terutama untuk mengimbangi padatnya materi kurikulum.

Di dalam proses pembelajaran tematik terpadu, guru perlu melakukan perubahan yang sesuai dengan tuntutan kurikulum. Sesuai dengan pendapat Ahmadi (2014:76 – 86) mengatakan bahwa idealnya pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013 yaitu : 1) guru harus lebih bisa mengembangkan cara pembelajaran yang asyik dan menyenangkan, 2) guru harus bisa memposisikan diri sebagai pembimbing siswa bukan sang otoriter kelas, 3) guru harus mampu menggali dan memancing potensi peserta didik apapun minat dan bakatnya, 4) guru harus lebih bisa mengembangkan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan sesuai dengan lingkungan kehidupan keseharian peserta didik yang akan disajikan dalam proses pembelajaran, 5) guru berperan sebagai fasilitator dan motivator agar proses pembelajaran menjadi bermakna bagi peserta didik. 6) dan guru harus memiliki keberanian untuk mencoba sesuatu yang baru, pembelajaran yang lebih kreatif sehingga kebutuhan peserta didik terpenuhi dan tujuan pembelajaran tercapai.

Pembelajaran tematik terpadu memiliki beberapa tahap pelaksanaan, Menurut Majid (2014), pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu perlu dilakukan beberapa hal yang meliputi tahap perencanaan yang mencakup

kegiatan pemetaan kompetensi dasar, pengembangan jaringan tema, pengembangan silabus dan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran. Hal ini sangat memberikan kontribusi yang penting di dalam peningkatan Hasil belajar peserta didik.

Dalam peningkatan Hasil belajar peserta didik harus memiliki perencanaan yang matang sebelum pembelajaran itu dilaksanakan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai kompetensi dan indikator pembelajaran.

Berdasarkan Hasil observasi di UPTD SD N 01 Tujuh Koto Talago, Kabupaten 50 Kota yang pertama dilakukan pada hari Kamis tanggal 26 November 2020 dan yang kedua dilakukan pada hari Selasa tanggal 15 Desember 2020. Observasi pertama pada tanggal 26 November 2020 yaitu pada Tema 5 “Pahlawanku”, subtema 3 “sikap kepahlawanan”, pada saat itu guru melakukan pembelajaran 5 dan observasi kedua pada tanggal 15 Desember 2020 melakukan wawancara dengan wali kelas IV. Penulis menemukan beberapa beberapa hal :

Dari aspek perencanaan pembelajaran :

1). Rumusan indikator belum sesuai dengan Kata Kerja Operasional (KKO) serta guru kurang mengembangkan indikator dan tujuan pembelajaran dari kompetensi dasar yang terkait dengan materi pelajaran. Hal ini terlihat saat guru menyampaikan materi pelajaran hanya berfokus

pada apa yang ada dalam buku tema, sehingga pemahaman peserta didik terhadap materi menjadi kurang berkembang.

2). Dari segi pelaksanaan pembelajaran, masih terpaku pada langkah-langkah yang ada dalam buku tema, dan masih menggunakan model yang konvensional (model ceramah) sehingga peserta didik kurang termotivasi untuk berpikir secara kritis dalam menemukan atau menggali pengetahuannya sendiri, serta peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran tersebut. Permasalahan-permasalahan dari aspek perencanaan tersebutlah yang mempengaruhi proses pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu di kelas.

Permasalahan dari aspek guru :

1). Proses pembelajaran yang dilakukan masih terpusat pada guru (teacher center). Dalam pembelajaran, Materi pelajaran lebih banyak didapatkan dari penjelasan guru dibandingkan dengan peserta didik yang menemukan dan mengembangkan materi itu sendiri. Guru juga sangat jarang menggunakan kerja/kegiatan kelompok dalam pembelajaran, hanya berfokus pada apa yang guru sampaikan dan tugas yang diberikan/dikerjakan. Guru cenderung menyampaikan materi pelajaran yang ada dalam buku tema, tanpa dikaitkan atau disesuaikan dengan kehidupan masyarakat sehari-hari. Sehingga proses pembelajaran yang dilakukan belum merangsang peserta didik untuk berpikir kritis dalam memecahkan masalah kontekstual.

2). Guru cenderung menggunakan metode ceramah selama pembelajaran, terutama pada materi IPS , guru bahkan mendominasi kelas dengan mendiktekan materi pelajaran kepada peserta didik dan peserta didik hanya mendengarkan sambil mencatat materi pada bukunya. Hal ini membuat kegiatan pembelajaran menjadi membosankan bagi siswa dan berdampak pada suasana kelas yang tidak kondusif lagi bagi peserta didik.

Permasalahan-permasalahan pembelajaran tersebut menimbulkan dampak bagi peserta didik yaitu, (1) pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu tidak terlaksana sesuai prinsipnya yaitu berpusat pada peserta didik, (2) peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran atau bersifat pasif, peserta didik tidak berani menyampaikan dan mengemukakan pendapat serta kurang mampu menentukan masalah dan merumuskannya, terbukti pada saat guru bertanya, hanya dua orang peserta didik yang mengajukan diri untuk menjawabnya, bahkan terkadang tidak ada, (3) peserta didik tampak tidak tertarik mengikuti pembelajaran, terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung banyak peserta didik yang malah mengobrol dengan teman sebangkunya, (4) semangat aktif peserta didik tidak ada selama pembelajaran karena tidak ada motivasinya dari guru untuk membuat mereka tertarik pada pembelajaran (kurangnya rasa percaya diri dan motivasi belajar peserta didik), (5) peserta didik kurang memahami materi pelajaran, terbukti saat guru harus mengulangi materi yang sama sampai beberapa kali pertemuan,

Hal ini berdampak pada pemahaman dan Hasil belajar peserta didik yang rendah sehingga masih banyak Hasil belajar peserta didik yang berada di bawah KKM. Hal tersebut terbukti dengan Hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) yang diperoleh peserta didik kelas IV UPTD SD N 01 Tujuh Koto Talago, Kabupaten 50 Kota. Seperti yang terlihat pada tabel berikut ini :

Table 1.1

**Daftar Nilai PTS Peserta Didik Kelas IV UPTD SD N 01 Tujuh Koto Talago
Kecamatan Guguak, Kabupaten 50 Kota**

N O	Nama Siswa	L / P	KK M	Nilai Peserta Didik					Rata- rata
				BI	PKn	IPS	IPA	SBdP	
1	ADJ	L	75	46,67	63,60	37,75	64,53	29,95	48,50
2	AF	L	75	96,67	97,06	84,49	91,11	85,44	90,95
3	AN	L	75	73,33	72,06	51,58	62,25	40,66	59,98
4	AD	P	75	43,33	39,15	24,51	49,11	37,09	49,44
5	ALR	P	75	90,00	90,81	81,92	75,69	85,16	84,72
6	FF	L	75	96,67	94,12	100	95,65	89,01	95,09
7	FA	L	75	50,00	66,73	48,81	71,34	74,73	62,32
8	GY	L	75	86,67	100	86,76	82,31	89,01	88,94
9	JQ	P	75	80,00	72,06	68,77	75,69	74,89	74,28
10	KA	L	75	53,33	66,54	53,36	66,80	41,21	56,25
11	NF	L	75	50,00	72,43	55,83	73,42	73,90	65,12
12	NF	P	75	70,00	78,05	62,15	77,47	84,89	74,51
13	NAP	P	75	93,33	93,93	91,01	89,03	96,15	92,69
14	RTF	P	75	80,00	72,43	71,15	73,62	76,46	74,73
15	RAR	L	75	73,33	87,68	84,29	89,13	92,31	85,35
16	UF	P	75	73,33	75,92	64,33	77,47	76,92	73,60
17	VRN	P	75	96,67	100	86,46	89,03	100	94,43

18	MW	L	75	53,33	72,24	57,81	69,07	37,09	57,90
19	MF	L	75	86,67	87,68	97,33	97,83	92,86	92,47
Jumlah				1393,33	1502,49	1344,31	1470,55	1417,73	1421,27
Rata-rata				73,33	79,08	70,75	77,40	74,62	74,80

Sumber (Data sekunder dari guru UPTD SD N 01 Tujuh Koto Talago, Kecamatan Guguak Kabupaten 50 Kota

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata PTS tersebut adalah : 74,80. Pencapaian Hasil belajar peserta didik masih banyak dibawah KKM. Dari 19 siswa hanya 9 peserta didik yang mencapai Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu : 75 (diperoleh dari guru kelas IV UPTD SD N 01 Tujuh Koto Talago, Kecamatan Guguak Kabupaten 50 Kota), hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan guru belum berhasil.

Guru diharapkan bisa menciptakan suasana yang menyenangkan untuk mrningkatkan Hasil belajar peserta didik, selain itu guru harus mampu mengimbangkan, menguasai, serta menggunakan metode pembelajaran dengan tepat.

Rendahnya Hasil pembelajaran tersebut disebabkan karena guru belum menggunakan model pembelajaran secara optimal. Ada bermacam-macam model yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran untuk mengatasi masalah tersebut. Salah satunya adalah model *ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction)*.

Penulis memilih model ini karena ARCS menuntut mendorong dan mempertahankan motivasi peserta didik untuk belajar terutama motivasi untuk memperoleh pengetahuan yang baru, dan memberikan serta membentuk sikap peserta didik nantinya, antara lain : attention (perhatian), relevance (relevansi), confidence (percaya diri), dan satisfaction (kepuasan).

Belajar merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya , yang menyebabkan terjadinya perubahan dalam dirinya. Kegiatan belajar dipengaruhi oleh suatu kondisi, baik intern maupun ekstern. Pengaruh intern yang sangat kuat dalam mencapai tujuan belajar adalah minat. Dengan minat yang kuat untuk belajar, maka akan dapat mencapai tujuan belajar dengan mudah. Dalam hal ini minat termasuk ke dalam unsur motivasi pada model motivasi ARCS (Keller,1987 : 7)

ARCS adalah model pembelajaran dengan desain instruksional yang ditemukan dan dikembangkan oleh Keller (1987:2–9) ARCS merupakan singkatan dari (attention, relevance, confidence, dan satisfaction).

Menurut Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional (2008:28) motivasi sangat penting dalam belajar karena motivasi dapat mendorong peserta didik mempersepsi informasi

dalam bahan ajar. Sebagus apa pun rancangan bahan ajar, jika peserta didik tidak termotivasi maka tidak akan terjadi peristiwa belajar karena peserta didik tidak akan mempersepsi informasi dalam bahan ajar tersebut. Sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik guna meningkatkan prestasi/Hasil belajar peserta didik khususnya dalam mata pelajaran tematik, maka penerapan model pembelajaran ARCS ini sangat efektif dipergunakan karena model pembelajaran ARCS ini disesuaikan dengan kebutuhan ataupun minat peserta didik.

Penggunaan model ini diharapkan dapat membantu peserta didik lebih termotivasi dan lebih berani dalam pemecahan masalah, dan peserta didik juga menjadi lebih aktif sewaktu proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan Penelitian dengan judul “ **Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction* di kelas IV UPTD SD N 01 Tujuh Koto Talago, Kabupaten 50 Kota.**”

B. Rumusan Masalah

Bedasarkan uraian latar belakang diatas, maka adapun rumusan masalah yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rancangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) peningkatan pembelajaran tematik dengan menggunakan model *ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction)* di kelas IV UPTD SD N 01 Tujuh Talago Kabupaten 50 Kota?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan model *ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction)* di kelas IV UPTD SD N 01 Tujuh Talago, Kabupaten 50 Kota?
3. Bagaimanakah Hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan model *ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction)* di kelas IV UPTD SD N 01 Tujuh Talago, Kabupaten 50 Kota?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, adapun tujuan Penelitian ini di kelas IV UPTD SD N 01 Tujuh Koto Talago Kecamatan Guguak, Kabupaten 50 Kota adalah untuk mendeskripsikan :

1. Rancangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) peningkatan pembelajaran tematik dengan menggunakan model *ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction)* di kelas IV UPTD SD N 01 Tujuh Koto Talago, Kabupaten 50 Kota.

2. Pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan model *ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction)* di kelas IV UPTD SD N 01 Tujuh Koto Talago, Kabupaten 50 Kota.
3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan model *ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction)* di kelas IV UPTD SDN 01 Tujuh Koto Talago, Kabupaten 50 Kota.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada pembelajaran tematik terpadu di SD dengan menggunakan model *ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction)*

Secara praktis, Hasil Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan penulis tentang perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model *ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction)*. Dan menambah wawasan tentang langkah – langkah penggunaan model *ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction)*.

2. Bagi peserta didik

Akan memeberikan pengalaman belajar yang berbeda terhadap peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga

peserta didik merasakan bahwa motivasi guru dalam memberikan pembelajaran sangat membuat antusias mereka untuk belajar .

3. Bagi guru

Sebagai motivasi untuk lebih meningkatkan keterampilan dalam memilih model pembelajaran yang lebih bervariasi , dapat memperbaiki sistem pembelajaran , sehingga dapat memberikan pelayanan lebih baik lagi kepada peserta didik dan menambah wawasan guru dalam menggunakan strategi dan model *ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction)* yang cocok dalam pembelajaran tematik terpadu.

4. Bagi sekolah

Sekolah lebih dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran untuk keseluruhan mata pelajaran pada umumnya dan memberikan masukan dalam upaya mengembangkan proses pembelajaran dan dapat meningkatkan Hasil belajar kelas IV UPTD SD N 01 Tujuh Koto Talago.

5. Bagi pembaca

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dan refrensi tentang proses pembelajaran dengan menggunakan model *ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction)* di Sekolah Dasar